



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 77/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL  
PENGUJIAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 13 OKTOBER 2020**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 77/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL**

Pengujian Kitab Undang-Undang Hukum Perdata [Pasal 1365 frasa *kerugian*] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Zico Leonard Djagardo Simanjuntak

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 13.37 – 13.45 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat          | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP Sitompul    | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**Jefri Porkonanta Tarigan**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Bayu Segara
2. Denny Fajar Setiadi

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.37 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Saudara Pemohon, kita mulai, ya.  
Baik. Sidang dalam Perkara Nomor 77/PUU-XVIII/2020 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Siapa yang hadir, Pemohon? Silakan, memperkenalkan diri! Silakan duduk, silakan duduk! Sudah duduk? Ya, silakan. Kok, kayak berdiri begitu. Duduk tapi berdiri, ya?

Silakan, memperkenalkan diri siapa yang hadir? Bisa didengar suara saya? Itu masih unmute. Itu tolong dibuka suaranya! Sudah? Sudah dengar suara saya? Sudah bisa dengar suara saya? Itu yang suara itu unmute.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya, Yang Mulia.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, siapa yang hadir? Silakan memperkenalkan diri.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya. baik, Yang Mulia. Untuk Perkara Nomor 77/PUU-XVIII/2020 yang hadir kami, Bayu Segara dan Denny Fajar Setiadi , Yang Mulia, Kuasa Hukum Pemohon, Yang Mulia.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ini adalah sidang yang kedua, Sidang Panel. Sidang Panel kedua itu agendanya adalah menerima Perbaikan Permohonan secara lisan. Permohonan secara tertulis perbaikannya sudah diterima di Kepaniteraan pada hari Senin, 12 Oktober 2020, pada pukul 10.13 WIB, ya. Ini ada perubahan-perubahan yang Saudara lakukan. Sekarang silakan Saudara menyampaikan perubahannya saja, apa-apa yang diubah, tidak usah keseluruhan, ya secara lisan. Karena kita juga sudah membaca perubahan-perubahan itu. Silakan! Dalam waktu yang tidak terlalu lama. Silakan, Saudara ... ini Saudara Bayu?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya, Yang Mulia. Bayu Segara, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan! Ya.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Yang pertama untuk Kewenangan Mahkamah Konstitusi, kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya. Untuk Kedudukan Hukum (Legal Standing) Pemohon terkait arahan, Yang Mulia, kemarin.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Kita mengajukan bukti P-11, Yang Mulia.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

KTP. Karena perorangan atas nama Zico.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Perseorangan atas nama?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Atas nama Zico, Yang Mulia.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Zico, ya. Baik.

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya. Untuk bukti P-11 yang lama kami cabut, Yang Mulia.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Terus sesuai dengan arahan, Yang Mulia, kemarin terkait provisi kami juga hapus juga, Yang Mulia.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya. Nah, untuk di Positanya, Yang Mulia, ada beberapa hal yang kami tambahkan kemarin, Yang Mulia.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan dibacakan Posita tambahannya saja.

**24. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya. Baik, Yang Mulia.

Untuk Posita penambahannya, Yang Mulia, di Poin 13, Yang Mulia.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**26. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Bahwa terkait perihal pemaknaan Petitum dalam perkara a quo terlebih dahulu merujuk pada Putusan Nomor 30/PUU-XVI/2018 yang memiliki bunyi putusan demikian.

Satu. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua. Frasa *pekerja lain* dalam Pasal 182 huruf i Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**28. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Terus Poin 14, Yang Mulia.

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**30. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Bahwa Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut melarang pengurus partai politik untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPD, sebagaimana dapat dilihat dalam putusan angka 2 tersebut, Mahkamah mendasarkan pelarangan tersebut dengan memaknai pekerjaan lain, termasuk juga mengurus partai politik. Model putusan ini tidak serta merta menjadikan frasa *pekerja lain* hanya sebagai pengurus partai politik, namun salah satu dari pekerja lain adalah pengurus partai politik.

Terus yang Poin 15-nya, Yang Mulia.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**32. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Terakhir. Bahwa dalam perkara a quo model seperti ini dinilai yang digunakan dalam petitum dimintakan agar kerugian dalam Pasal 1365 (ucapan tidak terdengar jelas) tidak dimaknai termasuk juga sebagai honorarium jasa advokat dengan demikian dikabulkannya permohonan a quo tidak berarti menjadikan patok bunyi pasal hanya seperti yang dimintakan, akan tetapi dengan dikabulkan akta honorarium jasa advokat itu dimaknai tidak termasuk sebagai kerugian dalam Pasal 1365 KUH Perdata, Yang Mulia.

**33. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**34. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Terus masuk ke Petitem, Yang Mulia.

**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan dibacakan semuanya.

**36. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya. Bahwa dari seluruh dalil-dalil yang diuraikan di atas dan bukti-bukti terlampir dengan ini Pemohon memohon kepada Para Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi untuk kiranya berkenan memberikan putusan sebagai berikut.

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan kata "kerugian" dalam Pasal 1365 KUH Perdata bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak memppunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang dimaknai termasuk jasa honorarium jasa advokat.
3. Memerintahkan pemuatan putusan ini di dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Atau apabila Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Terima kasih, Yang Mulia.

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih, Pak Bayu, ya.

**38. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Baik, Yang Mulia.

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Permohonan Perbaikan, perbaikannya sudah kita terima, baik secara tertulis maupun secara lisan. Saudara, tadi yang dicabut (...)

**40. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya, Yang Mulia?

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

bukti P berapa?



**42. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

P-11 yang lama, Yang Mulia.

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

P-11 lama digantikan P-11 baru berarti, ya?

**44. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya. Jadi P-11 lama itu kan Putusan Mahkamah Agung Nomor 3557 kami cabut, Yang Mulia, dan kami ganti dengan P-11 kartu tanda penduduk atas nama Zico, Yang Mulia.

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Sekarang, berarti P-11 masih dipakai, tapi bentuk atau berupa barang buktinya beda, ya?

**46. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya, Yang Mulia.

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi tetap, P-1 sampai dengan P-11?

**48. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya, Yang Mulia.

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik kalau begitu disahkan bukti P-1 sampai dengan P-11, ya?

**KETUK PALU 1X**

Disahkan.

Ada, Yang Mulia, yang mau disampaikan, ada? Cukup? Ya, dari Majelis Panel sudah cukup.

Ada yang akan disampaikan lagi, Pak Bayu atau Pak Denny? Cukup?

**50. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Cukup, Yang Mulia.

**51. KUASA HUKUM PEMOHON: DENNY FAJAR SETIADI**

Cukup, Yang Mulia.

**52. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, ini begini. Jadi, setelah kita menerima Perbaikan Permohonan baik secara tertulis, maupun secara lisan di persidangan Perbaikan Permohonan ini akan kita bertiga laporkan dalam permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh sembilan orang Hakim. Dalam laporan itu, kita akan menyampaikan bagaimana Permohonan ini dan kemudian dibahas bagaimana tindak lanjut dari putusan Rapat Permasyarakatan Hakim. Nanti hasil putusan RPH, Rapat Permasyarakatan Hakim akan diberitakan pada Saudara, bisa terjadi ada sidang pleno untuk memperdalam atau kalau dianggap cukup, maka berdasarkan Pasal 54, Mahkamah tanpa mendengar keterangan lain-lain, maka Mahkamah sudah bisa memutus, gitu, ya?

**53. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Baik, Yang Mulia.

**54. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Baik, Yang Mulia.

**55. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah bisa dimengerti?

**56. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Mengerti, Yang Mulia.

**57. KUASA HUKUM PEMOHON: DENNY FAJAR SETIADI**

Mengerti, Yang Mulia.

**58. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong disampaikan kepada Prinsipal bahwa ini Perbaikan Permohonannya sudah diterima oleh Mahkamah. Sekarang baru diproses, kita laporkan ke rapat permusyawaratan hakim. Hasilnya akan kita sampaikan Saudara ... kepada Saudara melalui Kepaniteraan, ya?

**59. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Baik, Yang Mulia.

**60. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah enggak ada yang disampaikan lagi? Cukup?

**61. KUASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Cukup, Yang Mulia.

**62. KUASA HUKUM PEMOHON: DENNY FAJAR SETIADI**

Cukup, Yang Mulia.

**63. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih, ya, Pak Denny dan Pak Bayu, ya.

**64. UASA HUKUM PEMOHON: BAYU SEGARA**

Ya, Yang Mulia.

**65. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.45 WIB**

Jakarta, 13 Oktober 2020  
Panitera,

t.t.d.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.